



Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Rumpun PAI di MTs Minhajut Tholabah Purbalingga

M. Slamet Yahya^{1*}, Herman Wicaksono², Mustajab³, Elvis Nadhaftul Aqfi⁴

^{1, 2, 4} UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Indonesia

³ IAINU Kebumen, Indonesia

***Corresponding Author:**

slamet.yahya13@yahoo.com

Article History:

Received 2024-02-15

Revised 2024-05-24

Accepted 2024-06-13

Keywords:

Implementation, Kurikulum Merdeka, MTs Minhajut Tholabah Purbalingga

Kata Kunci:

Implementasi, Kurikulum Merdeka, MTs Minhajut Tholabah Purbalingga

Abstract

Despite the controversy, the Kurikulum Merdeka is now gradually becoming accepted by the academic community, especially at the school or madrasah level. Currently, many educational institutions have implemented the Kurikulum Merdeka. This is proven in almost every district/city, and some schools implement it, including MTs Minhajut Tholabah Purbalingga. This deskriptif qualitative study was conducted from early July to late August 2023 by taking a research location at MTs Minhajut Tholabah Purbalingga, focusing on class VII. Data collected through interviews, observations, and documentation are analysed to draw several conclusions to answer the problem formulation. MTs Minhajut Tholabah Purbalingga is a Pilot Project for implementing the Kurikulum Merdeka in Purbalingga Regency for the MTs level, especially private MTs. MTs Minhajut Tholabah Purbalingga is an educational institution underneath of the Minhajut Tholabah Purbalingga Islamic Boarding School. For this reason, in its application, this institution has emphasised learning in madrasah with learning in pesantren, especially for PAI cluster subjects. PAI cluster subjects are presented using books also studied in pesantren. Regarding learning time, particular PAI cluster subjects are completed from 13.00 to completion. This is intended so that students focus more on learning religious materials.

Abstrak

Terlepas dari kontroversi yang ada, nampaknya Kurikulum Merdeka kini berangsur-angsur mulai dapat diterima masyarakat akademik khususnya di jenjang sekolah atau pun madrasah. Saat ini sudah banyak lembaga pendidikan yang mengadopsi atau menerapkan Kurikulum Merdeka.. Hal ini terbukti hampir di setiap kabupaten/kota sudah ada sekolah yang menerapkannya, di antaranya ialah MTs MTs Minhajut Tholabah Purbalingga. Penelitian kualitatif-deskriptif ini dilakukan pada awal Juli hingga akhir Agustus 2023 dengan mengambil lokasi penelitian di MTs Minhajut Tholabah Purbalingga dengan mengambil fokus pada kelas VII. Data kualitatif yang diperoleh melalui survei, observasi, dan dokumentasi dianalisa sedemikian rupa hingga ditarik beberapa simpulan untuk menjawab rumusan masalah. MTs Minhajut Tholabah Purbalingga merupakan *Pilot Project* implementasi Kurikulum Merdeka di Kabupaten Purbalingga untuk jenjang MTs khususnya MTs swasta. MTs Minhajut Tholabah Purbalingga merupakan madrasah yang bernaung di bawah Pondok Pesantren Minhajut Tholabah Purbalingga. Untuk itu, dalam penerapannya, lembaga ini telah mengintegrasikan pembelajaran di madrasah dengan pembelajaran di pesantren khususnya untuk mata pelajaran rumpun PAI. Dalam praktiknya, mata pelajaran rumpun PAI disajikan menggunakan kitab-kitab yang juga dikaji di pesantren. Dari segi waktu pembelajaran, khusus mata pelajaran rumpun PAI dilaksanakan mulai jam 13.00 sampai selesai. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik lebih fokus untuk mempelajari materi-materi keagamaan.

PENDAHULUAN

Menurut Saksono, pendidikan dipahami sebagai upaya memanusiakan manusia secara utuh dan manusiawi menuju kebebasan lahir dan batin (Sesfao, 2020). Hakikat pendidikan adalah suatu perubahan, yaitu bagaimana seseorang mengalami perubahan ke arah yang lebih baik dibandingkan sebelum ia mengikuti dan mendapatkan pendidikan (Marihandono, 2017). Pendidikan merupakan salah satu faktor pendukung tercapainya tujuan negara. Bahkan secara jelas dalam Pembukaan UUD 1945 alinea Ke-4 disebutkan bahwa di antara tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia ialah mencerdaskan kehidupan



bangsa. Oleh karenanya, maka pemerintah sudah selayaknya berbenah dan terus berbenah guna meningkatkan standar pendidikan Indonesia dan di antara faktor penentunya ialah penerapan kurikulum yang efektif termasuk yang sedang hangat saat ini adalah akan diterapkannya Kurikulum Merdeka. Meskipun demikian, tak jarang perubahan kurikulum men, tak jarang perubahan kurikulum menimbulkan persepsi negatif di kalangan praktisi pendidikan.

Penerapan Kurikulum Merdeka di lingkungan Kementerian Agama yang baru dimulai pada tahun ajaran 2022–2023 ini menarik untuk diteliti. Pasalnya madrasah-madrasah yang dijadikan *pilot project* merupakan madrasah pilihan yang dianggap sudah mampu untuk menerapkan Kurikulum Merdeka. Adapun sebaran kelas yang menerapkan Kurikulum Merdeka untuk tahun ajaran 2022 / 2023 adalah kelas I (satu) dan IV (empat) untuk Madrasah Ibtidaiyah, kelas VII (tujuh) untuk Madrasah Tsanawiyah, dan kelas XI (sebelas) untuk Madrasah Aliyah atau Madrasah Aliyah Kejuruan (Edaran SK Madrasah Pelaksana Kurikulum Merdeka TP 2022/2023, 2022). Sementara untuk tahun ajaran 2023 / 2024 di mana di tahun ajaran ini juga peneliti melakukan penelitian, penerapan Kurikulum Merdeka menyertai peserta didik yang dahulu mengawali penerapan Kurikulum Merdeka. Semisal untuk jenjang MTs, tahun ajaran lalu yaitu tahun ajaran 2022/2023 yang menerapkan Kurikulum Merdeka hanya kelas VII (tujuh) (yang tahun ini sudah kelas VIII), maka Kurikulum Merdeka tahun ajaran 2023 / 2024 ini diimplementasikan di kelas VII (tujuh) yang merupakan siswa baru dan kelas VIII (delapan) yang mana berarti bagi kelas VIII berarti merupakan tahun ke-2 penerapan Kurikulum Merdeka.

Sebagai kurikulum baru, implementasi Kurikulum Merdeka saat ini masih pada tahap awal. Salah satu indikatornya ialah bahwa sekolah-sekolah atau madrasah-madrasah saat ini khususnya pada tahap perencanaan masih terpusat pada membuat penyesuaian-penyesuaian kecil atas contoh dokumen kurikulum operasional satuan pendidikan yang disediakan oleh Kemendikbudristek. Inna Nurmafiyanti (Kepala MTs Minhajut Tholabah Purbalingga) menyampaikan bahwa saat ini lembaga yang dinahkodainya tengah melakukan penjajagan awal dalam hal penerapan Kurikulum Merdeka. Salah satu yang tengah dilakukannya ialah memberikan penyuluhan kepada para guru khususnya guru kelas VII untuk terus mengkaji aspek-aspek yang harus ada dalam implementasi Kurikulum Merdeka.

Setelah menimbang dari berbagai aspek, peneliti memutuskan untuk melakukan riset di MTs Minhajut Tholabah Purbalingga. Ketertarikan peneliti berlandaskan fakta bahwa MTs Minhajut Tholabah Purbalingga, selain sebagai *pilot project* MTs swasta yang menerapkan Kurikulum Merdeka pada tahun ajaran 2022/2023 juga merupakan satu-satunya MTs berbasis pesantren di wilayah Kabupaten Purbalingga yang menerapkan Kurikulum Merdeka. Atas dasar kegelisahan-kegelisahan sekaligus ketertarikan peneliti, peneliti telah melaksanakan riset dengan judul Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Rumpun PAI di MTs Minhajut Tholabah Purbalingga.

Dalam pandangan tradisional, pelajaran yang diharapkan dipelajari oleh siswa di sekolah terdapat dalam kurikulum. (Purba et al., 2021) Akibatnya, satu-satunya jenis pengajaran yang diimplementasikan di sekolah adalah pengajaran terbimbing menggunakan buku yang telah disetujui sebagai bahan pembelajaran. Kurikulum, menurut pandangan modern, adalah titik dasar pendidikan yaitu tentang perencanaan pembelajaran. (Purba et al., 2021) Pandangan ini merupakan hasil kajian lapangan yang dilakukan pada suatu proses tertentu. Namun pengembangan kurikulum dalam perspektif modern atau secara luas menyoroti bahwa hasil pembelajaran adalah pengalaman yang peserta didik peroleh melalui pembimbingan guru, bukan hanya serangkaian pelajaran. (Ahid, 2006)

Senada dengan definisi yang disebutkan terakhir, Ratna Hidayah, dkk menjelaskan bahwa "*Curriculum is an educational program provided by educational institutions (schools) for students.*" (Hidayah et al., 2022) Dengan demikian, dapat dipahami bahwa kurikulum merupakan program pendidikan yang disediakan institusi atau lembaga pendidikan untuk para siswa. Dari sini dapat dipahami bahwa kurikulum

tidak hanya berisi sekumpulan mata pelajaran yang wajib dipelajari siswa, namun lebih luas dari itu di dalamnya tercakup berbagai aktivitas dan program yang ditawarkan oleh sekolah untuk mengembangkan potensi peserta didik.

Sebagai upaya menjawab kebutuhan pendidikan Indonesia di era saat ini, Kurikulum Merdeka adalah langkah pemerintah dalam menyelenggarakan pendidikan. Kurikulum yang ditawarkan sekolah memberikan bimbingan kepada siswa untuk memberikan pendidikan berkualitas tinggi yang memenuhi kebutuhan mereka dan lingkungan tempat mereka belajar. (Kemendikbud, 2022) Kurikulum berfungsi sebagai pedoman bagi bahan ajar atau mata pelajaran yang diajarkan di kelas. Tak hanya itu, Kurikulum juga berdampak terhadap metode pengajaran yang dilakukan guru dalam memberikan bimbingan dan pengajaran terhadap siswa. (Hamdi, 2022) Oleh karena itu, Mendikbudristek Nadiem Makariem melakukan revisi kurikulum dan mendesain ulang kurikulum sebagai pendekatan logis untuk menyelesaikan krisis pendidikan yang telah berlangsung lama. Di samping itu, tujuan kurikulum yang utama adalah mempersiapkan siswa untuk melaksanakan tugas mengajar. Oleh karena itu, kurikulum pada dasarnya memberi guru lebih banyak waktu untuk mencurahkan tugas melakukan analisis menyeluruh dan sensitif terhadap pendekatan pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik lingkungan pengajaran sehingga guru dapat lebih memahami konsep dan mengembangkan kompetensi pengajaran yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan. tujuan pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini disebut penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang mengharuskan peneliti untuk hadir secara langsung untuk mempelajari lokasi dan terlibat masyarakat sekitar. Dalam penelitian ini, peneliti cukup mendeskripsikan fenomena yang diamati dan memperoleh data yang jelas dan komprehensif mengenai lokasi dan kondisi penelitian. (Semiawan, 2010) Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh wawasan suatu fenomena yang dipelajari dengan penyelidikan ilmiah-sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan dengan memanfaatkan data yang ada pada objek penelitian yaitu implementasi Kurikulum Merdeka pada Rumpun Mata Pelajaran PAI MTs Minhajut Tholabah Purbalingga.

Objek penelitian adalah suatu topik yang diteliti atau suatu masalah yang dipecahkan. Salah satu luaran penelitian ini adalah penggunaan kurikulum Merdeka di kelas bawah PAI yang meliputi kajian Hadits, Fiqh, Akhlak, Al-Quran, dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Adapun subjek dalam penelitian kualitatif disebut sebagai informan atau digambarkan sebagai kumpulan data atau informasi yang berkaitan dengan hasil penelitian yang diharapkan dan berkaitan dengan pelaksanaan penelitian. Subyek penelitian ini adalah pimpinan madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, guru PAI, dan siswa didik. Data yang dikumpulkan dengan baik melalui survei, observasi, dan dokumentasi dianalisis dan, dalam beberapa kasus, digunakan untuk mengidentifikasi akar penyebab permasalahan. Berbagai teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi reduksi data, pengolahan dan penggunaan data, serta verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Pembelajaran

Merujuk aturan dari Mendikbudristek, maka MTs Minhajut Tholabah Purbalingga sudah mulai menerapkan kurikulum darurat dalam perencanaan pembelajarannya. Mendikbudristek menyatakan, penyederhanaan melalui penggunaan kurikulum darurat dinilai lebih efektif dibandingkan tertinggal pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Menurut Kepala MTs Minhajut Tholabah Purbalingga, saat itu pengawas dari Kementerian Agama menawarkan kepada MTs Minhajut Tholabah untuk menjadi pilot

project implementasi Kurikulum Merdeka. Setelah semua persyaratan terpenuhi kemudian turun SK dari Kementerian Agama bahwa MTs Minhajut Tholabah diizinkan untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. (I. Nurmafiyanti, personal communication, July 11, 2023)

Tahap selanjutnya pihak MTs harus menyiapkan segala persyaratan sebagaimana diatur dalam KMA No. 347 di mana salah satu poinnya adalah madrasah secara mandiri melakukan persiapan implementasi kurikulum merdeka. (KMA Nomor 347 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah, 2022) Setelah mendapat persetujuan dari Direktorat Jenderal, MTs Minhajut Tholabah Purbalingga segera melakukan pelatihan-pelatihan implementasi Kurikulum Merdeka khususnya berkaitan dengan perumusan Capaian Pembelajaran (CP), penyusunan Tujuan Pembelajaran (TP), penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), dan perancangan serta pengembangan modul ajar. Untuk poin terakhir, MTs Minhajut Tholabah – sebagai madrasah berbasis asrama / pondok pesantren – maka diberi kewenangan khusus dalam hal pengembangan modul ajar untuk disesuaikan dengan kurikulum pesantren sebagaimana diatur dalam KMA No. 347 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah.

Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam kurikulum merdeka, pengajaran dilaksanakan sesuai dengan silabus, karakteristik siswa, dan tingkat kompetensi. Untuk menjamin siswa mencapai tujuan pembelajaran, maka tujuan pembelajaran, indikator hasil belajar, dan materi pelajaran harus sesuai dengan harapan proses pembelajaran. (Muharrom, 2023) Dalam situasi ini, pendidikan menjadi proses interaktif antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga menghasilkan perubahan karakter yang signifikan.

Dalam kurikulum, guru harus secara bertahap mengikutsertakan siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran yang kreatif, mandiri, dan inovatif. Berdasarkan profil pembelajaran pancasila, kurikulum merdeka dirancang untuk memberikan bimbingan dan dukungan kepada siswa didik. Penting bagi pendidik untuk merancang kurikulum yang fokus pada pengembangan kualitas dan keterampilan dasar siswa sesuai dengan kurikulum mandiri. Dalam kurikulum ini, pendidik berperan sebagai fasilitator. Kedua jenis pendidikan—mandiri dan konstruktivis—memiliki hubungan yang erat secara konseptual. Siswa dapat menggunakan pengetahuannya sebagai sarana untuk meningkatkan interaksi antara dirinya dengan hal-hal yang dipelajari dan dialaminya. Melalui pengajaran yang konstruktif dan jujur, siswa dapat mengembangkan pengetahuannya selama proses pembelajaran, sehingga membuat mereka lebih rileks dan terlibat selama proses pembelajaran. Dalam hal ini, peran pendidik adalah sebagai fasilitator bagi pengembangan pengetahuan dan keterampilan peserta didik.

Berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran rumpun PAI, MTs Minhajut Tholabah Purbalingga merupakan madrasah berbasis pondok pesantren. Untuk itu, dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran rumpun PAI, MTs Minhajut Tholabah Purbalingga menyesuaikan dengan kurikulum pesantren. Sehingga, materi yang disampaikan tidak terpaku pada modul dari Kementerian Agama, melainkan menggunakan kitab-kitab yang lazim diajarkan di pesantren. Adapun rincian kitab dan materinya disajikan di tabel 1 (Tim Penyusun Kurikulum Operasional, 2023).

Selain materi ajar yang disesuaikan dengan materi ajar di pesantren, waktu pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran PAI pun dikhususkan pada waktu sore (mulai pukul 13.00 s.d 15.00 / waktu Asar). Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Waka kurikulum bahwa hal ini bertujuan untuk mensinkronkan antara materi agama di madrasah dengan materi pengajian di pesantren. Dan hal ini juga sudah mendapat persetujuan dari pengawas Kementerian Agama Purbalingga dan memang diperbolehkan dalam KMA No. 347 yang salah satu poinnya adalah madrasah berasrama dapat

menjalankan pembelajaran pada waktu pagi, siang, dan malam hari (A. Sulaiman, personal communication, Agustus 2023)

Tabel 1. Kitab untuk Materi Pelajaran Mata Pelajaran Rumpun PAI MTs Minhajut Tholabah Purbalingga

No	Kelas	Mapel	Nama kitab
1	7	Al Qur'an	Iqro' (Syifaul Jinan)
2		Fiqih	Pasholatan
3		Tauhid	Aqidatul 'awam
4		Tarikh	Khulashoh juz 1
1	8	Al Qur'an	Hidayatul Mustafid
2		Fiqih	Safinatun Najah Harakat
3		Tauhid	'Aqidatul Islamiyyah
4		Tarikh	Khulashoh Juz 2
1	9	Alqur'an	Tuhfatul Tajwid
2		Fiqih	Safinatun najah gundul
3		Tauhid	Tijan duror
4		Hadits	Arba'in nawawi

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin (P2RA)

Sudah menjadi maklum bahwa salah satu ciri utama Kurikulum Merdeka adalah adanya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin (P2RA). Tema-tema utama proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang dapat dipilih oleh satuan pendidikan meliputi 1) gaya hidup berkelanjutan, 2) kearifan lokal, 3) Bhinneka Tunggal Ika, 4) bangunlah jiwa raganya, 5) demokrasi Pancasila, 6) berkayasa dan berteknologi untuk membangun NKRI, 7) kewirausahaan, dan 8) kebermanfaatan. (KMA Nomor 347 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah, 2022). Sementara untuk Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin meliputi: 1) berkeadaban (*ta'addub*), 2) keteladanan (*qudwah*), 3) Kewarganegaraan dan kebangsaan (*muwatanah*), 4) Mengambil jalan tengah (*tawassut*), 5) Berimbang (*tawāzun*), 6) Lurus dan tegas (*l'tidal*), 7) Kesetaraan (*musawah*), 8) Musyawarah (*syūra*), 9) Toleransi (*tasāmuḥ*), dan 10) Dinamis dan inovatif (*tatawwur wa ibtikâr*).

Tabel 2. Pelaksanaan Proyek Penguatan Pelajar Pancasila

Tema dan Kegiatan Projek Profil Pelajar Pancasila	Kolaborasi Mata Pelajaran	Nilai-Nilai Profil PelajarPancasila	Alokasi Waktu Tahunan
Bangunlah jiwadannya Kegiatan: Membuatrangkaian gerak berirama	1. PJOK 2. Seni Budaya 3. B. Indonesia 4. Informatika 5. Mapel Rumpun PAI	Berkeadaba, Keteladanan, Berimbang, dan Toleransi	
Bhineka tunggal ika Kegiatan: pawai, kampung kuliner	1. PPKn 2. B. Indonesia 3. PJOK 4. Prakarya	Dinamis dan Inovatif, Musyawarah, Kewarganegaraan dan kebangsaan, Berimbang	382 JP (dapat diurai per projek)
Suara Demokrasi Kegiatan: Melaksanakan pesta demokrasi	1. PPKn 2. Matematika 3. PLKJ 4. Mapel Rumpun PAI	Berkeadaban, Lurus dan tegas, Musyawarah, Toleransi	

Dalam implementasinya, MTs Minhajut Tholabah Purbalingga baru menerapkan sebagian tema saja dari beberapa tema pada proyek pelajar Pancasila. Untuk lebih detail disajikan dalam tabel 2 (Tim Penyusun Kurikulum Operasional, 2023).

Dari 3 tema yang diterapkan di kelas VII, tampak ada 2 tema yang di dalamnya terintegrasi mata pelajaran rumpun PAI. Adapun alasan pengintegrasian mapel rumpun PAI pada 2 tema ini adalah bahwa tema bangunlah jiwa raganya sangat sesuai dengan ajaran Islam dimana Islam mengajarkan manusia untuk baik di dunia (raga) maupun di akhirat (jiwa). Sementara untuk suara demokrasi, di Islam ada konsep syura atau musyawarah yang juga di ajarkan dalam PAI. (A. Sulaiman, personal communication, Agustus 2023)

Evaluasi Penerapan Kurikulum

Sudah barang tentu setiap aktivitas pasti membutuhkan evaluasi. Evaluasi ini bertujuan untuk mengoreksi beberapa kekurangan untuk kemudian dilakukan perbaikan agar ke depan lebih baik lagi. Dalam implementasi Kurikulum Merdeka khususnya pada mata pelajaran rumpun PAI, MTs Minhajut Tholabah Purbalingga secara intensif melakukan evaluasi. Evaluasi ini dilakukan baik secara intern maupun ekstern. Intern dalam arti dilakukan oleh kepala madrasah dan waka kurikulum sementara ekstern dilakukan oleh pengawas dari Kementerian Agama kabupaten setempat. (I. Nurmafiyanti, personal communication, July 11, 2023)

Evaluasi biasanya dilakukan dengan berdialog antara guru dengan waka kurikulum atau kepala madrasah. Selain itu dalam jangka waktu tertentu waka kurikulum atau kepala madrasah bertanya kepada beberapa siswa mengenai cara guru mengajar di samping juga melakukan pengamatan langsung. Adapun dari pihak eksternal, evaluasi dilakukan setidaknya 2 kali dalam 1 tahun yang fokus utamanya adalah pada kemampuan guru atau tenaga pendidik dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka. (I. Nurmafiyanti, personal communication, July 11, 2023)

KESIMPULAN

Implementasi Kurikulum Merdeka di MTs Minhajut Tholabah terbilang masih tahap awal meskipun secara umum bisa disimpulkan implementasi Kurikulum Merdeka di MTs Minhajut Tholabah sudah cukup baik. Salah satu indikatornya adalah bahwa pembelajaran mata pelajaran rumpun PAI di MTs Minhajut Tholabah Purbalingga sudah tidak terikat dengan kurikulum Kementerian Agama, namun lebih disesuaikan dengan pesantren mengingat MTs Minhajut Tholabah Purbalingga merupakan MTs berbasis pesantren. Hal ini tampak bahwa mata pelajaran rumpun PAI di MTs Minhajut Tholabah Purbalingga disajikan menggunakan kitab pesantren dengan waktu yang dikhususkan pada jam 13.00 s.d. 15.00 WIB. Sementara itu, terkait dengan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Proyek Pelajar Rahmatan lil Alamin, MTs Minhajut Tholabah Purbalingga mengambil 3 tema untuk kelas VII dengan 2 tema yang di dalamnya terintegrasi mata pelajaran rumpun PAI yaitu tema Bangunlah Jiwa dan Raganya dan Suara Demokrasi.

Implementasi Kurikulum Merdeka di MTs Minhajut Tholabah Purbalingga masih perlu untuk terus diefektifkan., Untuk itu, pihak madrasah secara intensif terus melakukan evaluasi guna memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam penerapan Kurikulum Merdeka. Evaluasi ini dilakukan baik secara intern maupun ekstern.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahid, N. (2006). Konsep Dan Teori Kurikulum Dalam Dunia Pendidikan. *Islamica*, 1(1).
Edaran SK Madrasah Pelaksana Kurikulum Merdeka TP 2022/2023 (2022).

- Hamdi, S. (2022). Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Pedagogik. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 7(1).
- Hidayah, R., Wangid, M. N., & Wuryandani, W. (2022). Elementary School Teacher Perception of Curriculum Changes in Indonesia. *Pegeg Journal of Education and Instruction*, 12(2), 77–88. <https://doi.org/10.47750/pegegog.12.02.07>
- Kemendikbud. (2022). *Kurikulum Merdeka: Keleluasaan Pendidik Dan Pembelajaran Berkualitas*. Kurikulum Merdeka: Keleluasaan Pendidik Dan Pembelajaran Berkualitas.
- KMA Nomor 347 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah (2022).
- Marihandono, Prof. Dr. D. (Ed.). (2017). *Ki Hajar Dewantara "Pemikiran dan Perjuangannya."* Museum Kebangkitan Nasional Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Muharrom. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran PAI Di SMK Pusat Keunggulan SMK Muhammadiyah Sintang. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kearifan Lokal (JIPKL)*, 3(1).
- Nurmafianti, I. (2023, July 11). *Wawancara Kepala MTs Minhajut Tholabah Purbalingga* [Personal communication].
- Purba, P. B., Siregar, R. S., Purba, D. S., Iman, A., Purba, S., Purba, S. R. F., Silvia, E., Rahim, R., Chamidah, D., Simarmata, J., & Purba, B. (2021). *Kurikulum dan Pembelajaran* (R. Watrianthos, Ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Semiawan, C. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Gramedia Widasarana Indonesia.
- Sesfao, M. (2020). Perbandingan Pemikiran Pendidikan Paulo Freire Dengan Ajaran Tamansiswa Dalam Implementasi Merdeka Belajar. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL "Implementasi Merdeka Belajar Berdasarkan Ajaran Tamansiswa,"* 261–272.
- Sulaiman, A. (2023, Agustus). *Wawancara Waka Kurikulum* [Personal communication].
- Tim Penyusun Kurikulum Operasional. (2023). *Kurikulum Operasional MTs Minhajut Tholabah Purbalingga*. MTs Minhajut Tholabah Purbalingga.